Media lahir sebagai suatu sarana untuk menjembatani pesan ketika kebutuhan akan informasi dirasakan semakin meningkat dan tidak lagi dapat diatasi dengan komunikasi antar personal. Informasi atau pesan harus sampai pada khalayak secara cepat dan menyebar seluas-luasnya, hal ini yang melahirkan konsep media massa yang memiliki ciri-ciri komunikasinya terlembagakan, pesan yang disampaikan bersifat umum, komunikatornya bersifat heterogen, dan bersifat satu arah.

Kini media hadir dengan cepat dan luas yang diakibatkan oleh semakin derasnya arus informasi dan perkembangan komunikasi pada saat ini. Sejak saat itulah berbagai jenis media massa lahir seperti media elektronik dan media cetak. Media cetak menampilkan berita atau informasi sesuai dengan tujuan penerbitnya sehingga memiliki khlayak pada pembaca sendiri. Majalah maupun bulletin merupakan salah satu dari bentuk media massa cetak. Begitu pula dengan suatu instansi yang menghadirkan media internal didalamnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang kebijakan maupun informasi-informasi seputar instansi kepada seluruh karyawan.

Media internal sangat diperlukan instansi maupun pemerintahan yang jumlah pegawainya besar untuk memudahkan komunikasi. Kecenderungan ini didorong oleh semakin maraknya kajian mengenai pentingnya proses komunikasi di dalam instansi atau pemerintahan untuk menunjang pencapaian misi dan sasaran yang telah direncanakan instansi atau pemerintahan.

Media internal dalam sebuah instansi diharapkan dapat menjembatani komunikasi antar karyawan, baik antara karyawan bawahan dengan bawahan maupun bawahan dengan atasan serta mampu menjadikan media internal sebagai pemersatu seluruh karyawan untuk mewujudkan tujuan dari instansi atau pemerintahan.

Jenis media internal humas yang dapat digunakan majalah bulanan dan mingguan, berbentu*k company profile, annual report*, lainnya untuk tujuan *go public* di pasar bursa, selain itu juga dapat menggunakan tabloid dan buletin instansi dan lain-lainnya, salah satunya adalah media cetak majalah, karena dapat dikaji berulang-ulang dan disimpan sebagai dokumentasi yang isinya kebanyakan adalah artikel-artikel, feature, dan ilustrasi. Karyawan sebagai publik internal diharapkan mengetahui semua tentang instansi dengan segala bentuk aktivitasnya, salah satu tugas humas adalah mengetahui kebijaksanaan instansi dan selanjutnya menyampaikan kebijakan tersebut kepada karyawan, sehingga dituntut kreativitas yang tinggi cara menyampaikan informasi-informasi tersebut.

Meskipun media internal berupa majalah yang mempunyai fungsi sama dengan media massa tetapi fungsi yang paling menonjol dari pada fungsi pendidikan, dan hiburan karena disesuaikan dengan komunikasi disebuah instansi yang lebih cenderung pada komunikasi yang bersifat informasi. Pentingnya sebuah majalah internal dalam sebuah instansi ini ternyata disadari oleh Dinas Tanaman Pangan dengan majalah “GENTRA TANI” sebagai media internal. Selain itu, Dinas Tanaman Pangan berharap media internal ini bisa meningkatkan kebutuhan informasi karyawan.

Fungsi media massa yaitu informatif, edukatif, dan entertainment. Majalah “GENTRA TANI” menurut berbagai macam fungsi majalah internal yang dilakukan Dinas Tanaman Pangan, hal ini dilakukan supaya karyawan dapat melihat salah satu proses peranan media internal dengan maksud tujuan bisa memahami makna atau isi yang terdapat didalam peranan media internal dalam meningkatkan kebutuhan informasi karyawan. Semua kebijakan yang baik, dapat disampaikan melalui media. Itulah salah satu fungsi media internal. Selain memberitahukan, media juga harus dapat membuat pembaca bertindak dan memahami

Majalah internal “GENTRA TANI” merupakan media internal yang sangat penting di dalam lingkungan Dinas Tanaman Pangan diharapkan dapat menghasilkan efek yang lebih baik bagi instansi dengan karyawan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan informasi yang diperlukan karyawan dalam mencapai tujuan. Majalah internal diharapkan dapat menampung aspirasi karyawan untuk memanjukan instansi.

Informasi adalah sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkupnya masing-masing dan terekam pada sejumlah media. Informasi mempunyai manfaat dan peranan yang sangat dominan dalam suatu instansi. Tanpa adanya suatu informasi dalam suatu instansi, para maneger tidak dapat bekerja dengan efisien dn efektif. Informasi terdiri atas data yang telah didapatkan, diolah/diproses, atau sebaliknya yang digunakan untuk tujuan penjelasan/penerangan, uraian, atau sebagai sebuah dasar untuk pembuatan ramalan atau pembuatan keputusan. Tanpa tersedianya informasi pun para manager tidak dapat mengambil keputusan dengan cept dan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Sehingga bisa dibilang bahwa informasi merupakan sebuah keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah diterapkan sebelumnya.

Informasi juga merupakan salah satu dari fungsi utama pers ialah menyampaikan informasi secepat-cepatnya kepada masyarakat yang seluas-luasnya. Setiap informasi yang disampaikan juga harus memenuhi kriteria dasar yaitu akurat, faktual, aktual, menarik atau penting, lengkap-utuh, jelas-jernih, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat, dan etis. Informasi adalah sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besa, meliputi banyak hal dalam ruang lingkupnya masing-masing dan terekam pada sejumlah media.

Pegawai atau karyawan merupakan salah satu unsur yang terdapat didalam suatu instansi. Peran karyawan sangat diharapkan dalam melakukan proses komunikasi. Apabila didalam suatu instansi terdapat hambatan proses komunikasi, maka akan menimbulkan efek terhadap kelangsungan pemerintahan tersebut. Diantaranya terhambatnya kinerja karyawan sehingga tujuan yang direncanakan dapat terhambat juga. Oleh karena itu, dengan adanya majalah internal “GENTRA TANI” dapat memberikan kebutuhan informasi kepada karyawan Dinas Tanaman Pangan untuk meningkatkan pekerjaan disetiap bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Dinas Tanaman Pangan dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi untuk mendapatkan informasi yang dimiliki karyawan terhadap majalah internal “GENTRA TANI”

Contoh: Informasi yang disampaikan majalah internal “GENTRA TANI” kurang memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan karyawan serta dalam pengemasan media cetak yang disajikan kurang menarik minat baca sehingga tidak adanya motivasi si pembaca maupun menampilkan daya tarik pembaca.

1. Semakin tambahnya Sumber Daya Teknologi yang digunakan, kini aplikasi majalah internal berbasis phone (internet)

Contoh: Aplikasi majalah kini menjadi bahan bincangan karyawan karena semakin mudahnya mendapatkan informasi sehingga memudahkan karyawan untuk mendapatkan informasi secara online.

Masalah tersebut diduga disebabkan oleh :

1. Kurangnya kuantitas yang disajikan dalam majalah internal “GENTRA TANI” baik dalam kandungan isi maupun kandungan materi, sehingga keberadaan majalah internal kurang dinikmati seluruh karyawan.

Contoh: Sedikitnya dan kurang beragamnya rubrik seperti hiburan yang menyajikan informasi yang inovatif serta isu-isu yang diangkat dalam penerbitan majalah sebagian besar informasi yang telah lewat.

1. Frekuensi penyebaran majalah internal “GENTRA TANI”

Contoh: Susunan dan penerbitan majalah internal dianggap belum tepat karena dari segi penerbitan majalah masih belum teratur, sehingga ini yang menimbulkan lambatnya tanggal penerbitan tetap. Lambatnya penerbitan majalah gentra tani keseluruhan mencapai 2 bulan hingga 3 bulan per periode.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berusaha mengangkat permasalahan kedalam judul skripsi **“Fungsi Majalah Internal “GENTRA TANI” Dalam Meningkatkan Kebutuhan Informasi Karyawan Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat”**

**1.2 Indentifikasi Masalah**

1. Bagaimana fungsi majalah internal “GENTRA TANI” yang terdiri dari kuantitas informasi dan kandungan isi majalah tentang kebijakan dan kegiatan-kegiatan instansi baik kegiatan internal maupun kegiatan internal maupun kegiatan eskternal instansi dalam meningkatkan kebutuhan informasi karyawan Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.

2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi yang dihadapi dalam penyampaian majalah internal “GENTRA TANI” dalam meningkatkan kebutuhan informasi karyawan di Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.

3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam penyampaian fungsi majalah internal “GENTRA TANI” dalam meningkatkan kebutuhan informasi karyawan di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

**1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah selain untuk syarat ujian sidang Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, bidang kajian Hubungan Masyarakat Universitas Pasundan Bandung. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui fungsi majalah internal “GENTRA TANI” dalam meningkatkan kebutuhan informasi karyawan Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.
2. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penyampaian fungsi majalah internal “GENTRA TANI” dalam meningkatkan kebutuhan informasi Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.
3. Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dalam kegiatan penyampaian fungsi majalah internal “GENTRA TANI” dalam meningkatkan kebutuhan informasi para karyawan.

**1.3.2 Kegunaan Penelitian**

**1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

1. Dengan selesainya penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya khususnya di bidang Hubungan Masyarakat dalam peningkatan pengetahuan mengenai majalah internal.

2. Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat mengembangkan lebih jauh bagaimana proses fungsi majalah internal “GENTRA TANI” dalam meningkatkan kebutuhan informasi karyawan.

3. Hasil penelitian ini dapat melengkapi kelengkapan kepustakaan dalam bidang disiplin ilmu komunikasi khususnya yang berhubungan dengan hubungan masyarakat, serta dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti.

**1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

1. Dengan selesainya penelitian ini dapat berguna bagi Dinas Tanaman Pangan dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam bidang komunikasi dan humas

2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya dibidang humas mengenai fungsi majalah internal pada para karyawan.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pemikiran bagi Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.